

► PROYEK MRT DKI

Stadion Lebak Bulus Dibongkar

JAKARTA—Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memastikan Stadion Lebak Bulus di Jakarta Selatan bakal dibongkar karena akan digunakan sebagai depo angkutan *mass rapid transit* (MRT).

Akhilul Anwar
redaksi@bisnis.co.id

Wakil Gubernur DKI Basuki 'Ahok' Tjahaja Purnama menegaskan awalnya depo MRT akan menggunakan stasiun Kampung Bandan bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI).

Namun, pilihan itu justru dinilai memakan waktu lama sehingga dikhawatirkan proyek jadi

► Pemprov siapkan stadion pengganti di Pesangrahan.

► Pekerjaan MRT diharapkan tidak picu kemacetan parah.

► Tender konstruksi MRT dipastikan tak ada sanggahan.

molor.

"[Stadion] Lebak Bulus pasti dibongkar, kalau tunggu Kampung Bandan lagi *enggak* keburu, bisa-bisa beroperasinya terlalu lama. Kan kita pingin secepatnya minimal sudah ada rute dari Lebak Bulus-Bundaran HI," katanya, Rabu (15/5).

Terkait dengan kemungkinan adanya aksi unjuk rasa atas rencana pembongkaran stadion markas tim sepakbola Persija itu, pihak Pemprov DKI telah menyiapkan antisipasi. Sebagai pengganti, dibangun stadion bertaraf internasional di Ulujami Pesangrahan, Jakarta Selatan, dan stadion BMW Jakarta Utara.

"Kita mau beli tanah di Pesangrahan untuk bangun stadion karena *kan* mereka [Persija] *enggak* mau di taman BMW," kata Ahok.

Selain menyiapkan proses pem-

bongkaran stadion Lebak Bulus, Pemprov DKI juga akan membebaskan lahan di sepanjang jalur layang Fatmawati. Pada 22 Mei 2013 Wali Kota Jakarta Selatan akan memanggil warga Fatmawati yang protes. Pemprov juga sudah mengantongi 180 bangunan yang melanggar Garis Sempadan Bangunan (GSB).

Sementara itu, Wali Kota Jakarta Selatan Syamsudin Noor, yang baru saja dilantik, menyampaikan pihaknya sudah bertemu dengan perwakilan warga Fatmawati untuk berdialog.

Mereka minta ganti rugi tanah tiga kali lipat, misalnya per meter Rp9 juta minta ganti rugi menjadi Rp27 juta. Angka itu tidak memungkinkan diganti rugi sehingga perlu dialog.

"Kita coba untuk secara persuasif. Ini kan pembebasan lahan, jadi sebenarnya di lahan itu masih ada nilai sosialnya. Sesuai dengan ketentuan yang ada, kan bisa dilakukan langkah terakhir konsinyasi," katanya.

GROUND BREAKING

Ahok sendiri memastikan proses tender proyek MRT tidak ada sanggahan dari peserta lelang se-

hingga dalam 2 bulan mendatang bisa segera di-*groundbreaking*.

Namun, Gubernur DKI Joko Widodo enggan memberi target apapun kepada PT MRT terkait dengan megaprojek fase pertama Lebak Bulus-Bundaran HI senilai Rp12,5 triliun tersebut. Karena, memobilisasi alat berat membutuhkan waktu yang lama.

"Saya *enggak* mau pekerjaan yang besar ini dikerjakan dengan teges-gesa dan *gerasak-gerusuk*. Itu semuanya [butuh] persiapan. Mengangkut bor mesin masuk ke bawah tanah tidak gampang," katanya.

Namun, Jokowi mengingatkan pentingnya persiapan manajemen lalu lintas yang difokuskan pada tempat yang dilakukan pengeboran agar tidak terjadi kemacetan total.

Selain proyek angkutan massal MRT, Pemprov DKI juga telah menyetujui kelanjutan pembangunan proyek monorel oleh konsorsium PT Jakarta Monorail, yang sempat mangkrak beberapa tahun.

MRT dan monorel diharapkan bisa mengurangi tingkat kemacetan di berbagai ruas jalan utama di Ibu Kota yang sangat dikeluhkan warga. ■